

Daily Research

21 Desember 2021

Statistics 20 Desember 2021

IHSG	6547	-54.82	-0.83%
DOW 30	34932	-433.28	-1.23%
S&P 500	4567	-53.09	-1.15%
Nasdaq	14980	-188.7	-1.24%
DAX	15239	-292.02	-1.88%
FTSE 100	7198	-71.89	-0.99%
CAC 40	6870	-56.53	-0.82%
Nikkei	27937	-607.87	-2.13%
HSI	22744	-447.77	-1.93%
Shanghai	3593	-42.65	-1.07%
KOSPI	2963	-54.73	-1.81%
Gold	1789	-14.95	-0.82%
Timah	38222	-212.50	-0.55%
Nikel	19320	-305.00	-1.55%
WTI Oil	69.14	-1.72	-2.43%
LQF22	185.05	+4.95	+2.75%
LQG22	176.50	+4.65	+2.71%
FCPOC1	4757	-122.00	-2.50%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

BRMS; 22 Desember 2021; 1:5; IDR 70

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

-

RUPS (Hari Pelaksanaan)

20 Desember 2021 : ZBRA, TOWR, BBSI, AKRA

21 Desember 2021 : SMGR, MDRN, CNKO

22 Desember 2021 : PKPK, JSMR, HITS, DSSA, BGTG

23 Desember 2021 : UANG, TNCA, TINS, TAXI, PTBA BUMI, BUKA, ANTM

24 Desember 2021: -

TENDER OFFER (Hari Pelaksanaan)

RANC; IDR 2550; 16/11-15/12 2021

MBSS; IDR 660; 30/11-15/12 2021

RMBA; IDR 1000; 1/12-31/12 2021

PANI; IDR 165; 1/12-30/12 2021

SUPR; IDR 15640; 2/12-31/12 2021

DGIK; IDR 80; 9/12-14/01 2022

ECONOMICS CALENDAR

Senin 20 Desember 2021

Suku bunga China

Selasa 21 Desember 2021

-

Rabu 22 Desember 2021

Kebijakan moneter Jepang
PDB US

Kamis 23 Desember 2021

Klaim Pengangguran US

Jumat 24 Desember 2021

Hari libur Natal

Profindo Research 21 Desember 2021

Wall Street ditutup melemah pada Senin (20/12). Investor khawatir terhadap dampak Omicron terhadap pemulihan ekonomi dan terhambatnya rencana anggaran *domestic investment* Presiden Biden.

Dow30 -1.23%, S&P 500 -1.15%, Nasdaq -1.24%.

Bursa Eropa melemah perdagangan Senin (20/12), di tengah dimulainya kembali pembatasan sosial di beberapa negara Eropa menyusul maraknya virus Covid-19 varian Omicron.

DAX -1.88%, FTSE100 -0.99%, CAC40 -0.82%

Bursa saham Asia kembali ditutup berjatuh pada perdagangan Senin (20/12) awal pekan ini, karena investor kembali dikhawatirkan dengan potensi diberlakukannya kembali pengetatan kegiatan masyarakat di beberapa negara maju untuk menangani dampak pandemi Covid-19.

Nikkei -2.13%, HSI -1.93%, Shanghai -1.07%, Kospi -1.81%

Harga emas bergerak melemah pada Senin (20/12) tertekan oleh terhambatnya stimulus ekonomi US. Harga minyak WTI bergerak melemah seiring melonjonya Omicron disertai dengan terganggunya produksi minyak di Libya akibat penutupan yang disebabkan oleh pemilu.

Gold -0.82%, WTI Oil -2.43%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Senin 20 Desember 2021 ditutup pada 6547 atau melemah 0.83%. IHSG bergerak melemah tertekan oleh pelemahan bursa Asia akibat penyebaran virus Omicron dan tekanan jual asing. RSI bergerak negatif dan MACD bergerak melemah pada area oversold. Transaksi IHSG sebesar 11.563 Trilyun, Sektor *idxindustry* dan *idxbasic* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netsell* 387.06 Milyar. Pada perdagangan Selasa 21 Desember IHSG berpotensi bergerak menguji support dengan resisten pada 6583. Saham saham yang dapat diperhatikan **BINA, CTRA, MAPI, TINS, TBIG, ELSA.**

PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
AGRI			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
OTO			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
BANKING			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BNNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
CEMENT			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
CIGAR			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSF	119.8 T	13.83	4.0
CONSTRUCTION			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKI	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
CONSUMER			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
RITEL			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
PROPERTY			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
TELCO			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
MINING			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
TECH			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

News Update

PT Sari Bumi Indopower telah melakukan penjualan sebanyak 408.362.000 lembar saham PT Suparma Tbk (SPMA). Penjualan saham tersebut dilakukan dalam rangka pengalihan investasi. Melalui laporan kepemilikan saham, Manajemen SPMA menyebutkan bahwa PT Sari Bumi Indopower salah satu pemegang saham pengendali Perseroan telah melepas saham di harga Rp650 per lembarnya. Artinya, nilai dari pengalihan saham SPMA tersebut sekitar Rp265,43 miliar. "Penjualan saham SPMA, dilakukan PT Sari Bumi Indopower pada tanggal 17 Desember 2021," tulis Manajemen SPMA. **(IQplus)**

PT Dharma Polimetal Tbk. (DRMA), optimistis, laba bersih di 2021 bisa melonjak lebih dari 25 kali lipat dibandingkan dengan realisasi di 2020 silam. Asal tahu saja, laba bersih Dharma Polimetal di tahun 2020 mencapai Rp 8 miliar. Harapan tersebut sejalan dengan naiknya permintaan kendaraan yang tercermin dari peningkatan permintaan akan komponen otomotif dalam beberapa bulan terakhir ini. **(Kontan)**

PT Medco Internasional Tbk (MEDC) berhasil mencetak kinerja positif sepanjang sembilan bulan pertama 2021. Emiten pertambangan minyak dan gas (migas) ini berhasil mencetak laba bersih senilai US\$ 56,12 juta per kuartal III-2021. Realisasi ini berbanding terbalik dari kondisi di periode yang sama tahun lalu, di mana MEDC membukukan kerugian hingga US\$ 180,50 juta. **(Kontan)**

Perdagangan saham PT Modernland Realty Tbk (MDLN) telah dibuka Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perdagangan Senin (20/12) setelah sebelumnya dihentikan sementara (suspensi). Pembukaan suspensi itu setelah MDLN merampungkan restrukturisasi global bondnya yakni Guaranteed Senior Notes 2021 US\$ 150 juta dan Guaranteed Senior Notes 2024 sebesar US\$240 juta. **(Kontan)**

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Garuda/GIAA) berhasil mencatatkan pertumbuhan angkutan lalu lintas kargo internasional hingga 89,66 persen hingga kuartal 3-2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Peningkatan tersebut selaras dengan fokus diversifikasi bisnis Garuda pada bisnis kargo udara menyusul tekanan pendapatan usaha pada lini bisnis angkutan penumpang. Hal tersebut diungkapkan oleh Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Irfan setiaputra pada gelaran Public Expose Kinerja Usaha 2021 pada Senin, (20/12). Irfan mengungkapkan, "Lini bisnis kargo udara menjadi salah satu penopang penting pendapatan usaha Garuda bersamaan dengan tren pergerakan penumpang yang mulai menunjukkan sinyal positif jelang akhir kuartal 3-2021 ini. Kami meyakini performa kinerja usaha yang mulai menunjukkan pertumbuhan yang kondusif menjadi basis penting langkah pemulihan kinerja yang akan terus kami akselerasikan ke depannya." **(IQplus)**

Profindo Technical Analysis 21 Desember 2021

PT Bank INA Perdana TBK (BINA)



Pada perdagangan Senin 20 Desember 2021 ditutup pada 4380, atau menguat 8.41% Secara teknikal BINA menembus resisten 4200 dan membentuk ascending triangle, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji 4900.

Buy >4200
Target Price 4900
Stoploss < 4150

PT Ciputra Development TBK (CTRA)



Pada perdagangan Senin 20 Desember 2021 ditutup pada 995 atau menguat 1.53%. Secara teknikal CTRA membentuk hammer, berpotensi rebound menguji 1040.

Buy 980-995
Target Price 1040
Stoploss < 965

PT Elnusa TBK (ELSA)



Pada perdagangan Senin 20 Desember 2021 ditutup pada 272, melemah 1.44%. Secara teknikal ELSA berada pada area support, Berpotensi rebound menguji 294.

Buy 270-272
Target Price 294
Stoploss < 266

**PT Mitra Adiperkasa TBK
 (MAPI)**



Pada perdagangan Senin 20 Desember 2021 ditutup pada 725, atau menguat %. Secara teknikal MAPI membentuk bullish divergence, Berpotensi menguat menguji 780.

Buy 725-710
Target Price 780
Stoploss < 700

**PT Timah TBK
 (TINS)**



Pada perdagangan Senin 20 Desember 2021 ditutup pada 1480, melemah 0.67% Secara teknikal TINS berada pada area support, Berpotensi menguat menguji 1550.

Buy 1480
Target Price 1550
Stoploss < 1450

**PT Tower Bersama Infrastructure TBK
 (TBIG)**



Pada perdagangan Senin 20 Desember 2021 ditutup pada 3090, ditutup stagnan. TBIG membentuk candle hammer, Berpotensi menguat menguji 3230.

Buy 3050-3090
Target Price 3230
Stoploss < 3000

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).